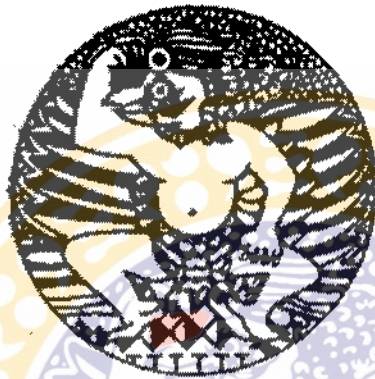


KK
Fals. 3 191
Pur
P

PERSEPSI KELUARGA TENTANG *LANSIA*

(STUDI PADA MASYARAKAT KAWASAN INDUSTRI DI DESA LIMUSNUNGGAL,
KECAMATAN CILEUNGI KABUPATEN DAERAH TINGKAT II
BOGOR-JAWA BARAT)

SKRIPSI



OLEH :

Ikka Budhy Purwantoro

NIM : 079514939

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
S U R A B A Y A

2000

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi ini telah memenuhi persyaratan
Setuju untuk diujikan

Surabaya, Juni 2000
Dosen Pembimbing


Drs. Suhargo Prayitno, MA
NIP. 131 645 725



LEMBAR PENGESAHAN

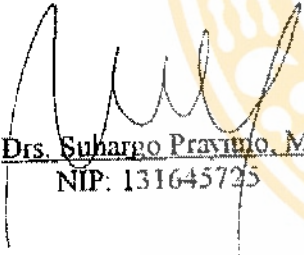
PERSEPSI KELUARGA TENTANG LANSIA
(Studi pada Masyarakat Kawasan Industri di Desa Limusnunggal, Kecamatan
Cileungsi, Kabupaten Daerah Tingkat II Bogor-Jawa Barat)

Skripsi ini telah disahkan dihadapan penguji pada
Tanggal 14 Juni 2000

Ketua Penguji


Dr. I. B. Wirawan, SU
NIP: 130701136

Anggota Penguji


Dr. Suhargo Prayitno, MA
NIP: 131645725


Dr. Septi Ariadi, MA
NIP: 131836626

ABSTRAK

Keluarga dalam setiap masyarakat merupakan pranata sosial yang sangat penting artinya bagi kehidupan sosial. Perubahan yang terjadi pada keluarga tidak lepas proses globalisasi utamanya industrialisasi, membawa pengaruh hubungan dalam keluarga. Yaitu keluarga-keluarga mengalami perubahan bentuk menuju apa yang dinamakan keluarga inti. Perubahan bentuk ini membawa pengaruh terhadap hubungan antar anggota keluarga. Tempat tinggal yang otomatis terpisah membuat hubungan emosional antar anggota keluarga lebih terfokus pada keluarga inti dibandingkan kepada keluarga luas. Masuknya wanita dalam dunia kerja akan semakin mengurangi penghargaan dan dukungan kepada *lansia*.

Berangkat dari hal tersebut, permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana persepsi keluarga tentang *lansia*?
2. Apakah tingkat persaingan hidup mempengaruhi persepsi keluarga tentang *lansia*?
3. Apakah tingkat afeksi mempengaruhi hubungan antara tingkat persaingan hidup dengan persepsi tentang *lansia*?

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran bagaimana pemahaman dan persepsi keluarga tentang *lansia* di tengah kehidupan masyarakat yang semakin modern. Penelitian dilakukan di Desa Limusnunggal, Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor, yang merupakan daerah industri, baik berskala besar, sedang, maupun berskala kecil. Populasi sampel dalam penelitian ini adalah keluarga yang tinggal bersama dengan *lansia*, sementara unit analisisnya adalah kepala keluarga yang juga berkedudukan sebagai populasi sasaran dan terdapat 53 keluarga yang di jadikan sampel dalam penelitian. Batasan umur yang digunakan untuk *lansia* adalah 60 tahun ke atas. Teknik analisis data menggunakan analisis kuantitatif dengan perhitungan statistik *rank kendall*, didukung dengan tabel-tabel yang disajikan dalam bentuk tabel frekuensi dan tabel silang. Sementara konsep yang dipakai dalam penelitian ini adalah konsep persaingan hidup, konsep afeksi, dan konsep persepsi.

Temuan di lapangan menunjukkan bahwa terjadi pergeseran peranan *lansia* dalam masyarakat. Peran mereka tidak lagi sebagai pengambil keputusan, dalam keluarga pun peran *lansia* tidak lagi sebagai tempat untuk minta nasihat tetapi cenderung untuk membantu mengasuh anak/cucu dan mengerjakan pekerjaan rumah tangga. Selanjutnya didapati juga adanya kecenderungan semakin menurunnya budaya *extended family* dalam masyarakat kawasan industri, seperti yang terjadi di Desa Limusnunggal yang menjadi lokasi penelitian. Selain itu, tingkat persaingan hidup ternyata tidak ada hubungan dengan persepsi responden tentang *lansia*. Begitu juga dengan tingkat afeksi terhadap *lansia*, ternyata tidak mempengaruhi sama sekali terhadap hubungan antara tingkat persaingan hidup dan persepsi tentang *lansia*. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa persepsi responden terhadap *lansia* masih cukup tinggi.